**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan indikator proses metakognisi siswa dalam pemecahan masalah matematika terlihat semua subjek melakukan ketiga proses metakognisi namun tidak selalu berurutan dari *awerness, regulation* sampai pada *evaluation*. Subjek dinilai kurang dalam melakukan tahap *regulation* dan *evaluation* disetiap penyelesaian masalah sehingga subjek sulit untuk mengetahui strategi dan keterkaitan penyelesaian yang dilakukannya. Dalam tahapan *evaluation* subjek hanya melakukan pemeriksaan ketika semua tahapan telah selesai dan mendapatkan hasil akhir, sehingga subjek tidak melakukan ataupun tidak menyadari untuk menemukan informasi lain dalam menyelesaikan masalahnya.

Pemprosesan informasi dalam penyelesaian masalah dinilai belum efektiv, indikator pemprosesan informasi *sensory register, sort term memory* dan *long term memor*y tidak dimiliki oleh subjek secara maksimal. Keseluruhan subjek memiliki *sensory register* dimana mengetahui dan memahami informasi yang diketahui dari permasalahan soal, subjek juga memiliki dan *sort term memory* dengan dapat mengolah informasi yang ada dalam penyelesaian masalah namun informasi yang digunakan masih belum cukup dalam penyelesaian masalah dengan benar. Hanya terdapat seorang subjek penelitian yang menampilkan pemprosesan informasi dengan *long term memory* dengan baik sehingga hasil akhir yang didapat dinilai benar, subjek lainnya terlihat tidak dapat mengolah informasi lainnya untuk mendapatkan hasil yang benar, seharusnya subjek dapat menggunakan informasi lainnya untuk menentukan kebenaran hasil jawabannya.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan berpikir dan mengolah informasi untuk menyelesaikan masalah matematika dengan baik dan teliti, selalu melalukan pengecekan terhadap hasil jawaban yang diperoleh.
2. Mahasiswa hendaknya selalu mengingat dan mengulangi konsep matematika yang dipelajarinya sehingga skema pengetahuan yang ada tidak akan hilang dan dapat dipanggil kembali saat penyelesaian masalah yang relevan.
3. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dalam merancang penelitian yang lebih luas lagi dan fokus mengenai proses metakognisi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah matematika melalui pemrosesan informasi.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan mengubah maupun menambah variabel penelitian.